

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dalam penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Aflah (MIS Nurul Aflah) yang berlokasi di Jalan Batang Kilat link 3 Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan, Belawan. MIS Nurul Aflah yang memiliki luas $\pm 784 \text{ m}^2$ didirikan oleh Yayasan Perguruan Nurul Aflah yang terbentuk sejak tahun 1997. MIS Nurul Aflah sendiri mulai berdiri sejak tahun 2006. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Zulham Harahap S.Ag selaku Kepala MIS Nurul Aflah, MIS Nurul Aflah didirikan oleh Yayasan Perguruan Nurul Aflah dengan alasan disekitar lingkungan Madrasah ada empat SD (Sekolah Dasar) tetapi tidak ada Madrasah Ibtidaiyah yang menunjang pendidikan anak-anak di lingkungan sekitar MIS Nurul Aflah, dimana tiga dari SD yang ada disekitar MIS Nurul Aflah adalah SD umum yang murid-muridnya bercampur dengan berbagai macam agama, jadi tidak mungkin menerapkan prinsip-prinsip atau ajaran-ajaran Islam secara maksimal.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa

deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip prinsip dan penjelasan yang megarah pada penyimpulan¹

Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah untuk memahami suatu fenomena terhadap apa yang dialami subyek penelitian yang diperoleh dalam bentuk data data baik secara tertulis, ucapan lisan ataupun tindakan yang diamati melalui observasi dan wawancara.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan pribadi²

Ahmad Tanzeh mengungkapkan bahwa tujuan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yakni mengembangkan pengertian, konsep konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*”³

Nana Syaodin juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describ and explore*) dan kedua menggambarca dan menjelaskan (*to describ and explain*)⁴

C. Subjek Penelitian

¹ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2012) hlm.60

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.71

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja Rosada Karya, 2011), hlm.6

⁴ Syaodin, *Metode penelitian*, hlm.60

Seperti yang sudah tertulis pada BAB I di Batasan Istilah bahwa subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Memiliki anak berusia 7 – 10 tahun yang bersekolah di MIS Nurul Aflah.
- c. Berdomisili di sekitar Jalan Batang Kilat link 3 Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan, Belawan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti terjun ke lapangan untuk membaur dalam komunitas yang diamati

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2. Daftar wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber data yang sering digunakan. Dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan alat bantu rekaman suara dari telepon genggam peneliti agar setiap jawaban dari subjek penelitian bisa diputar ulang.

3. Buku catatan, yaitu berfungsi untuk mencatat semua hasil wawancara dengan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data di atas tersebut, penulis melakukan dengan mempergunakan tiga alat pengumpulan data, diantaranya ialah:

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat gejala-gejala apa saja yang terjadi di lokasi penelitian yang dimaksud.
2. *Interview*, yaitu mengadakan seperangkat wawancara langsung dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Aflah dan dengan orang tua/wali murid dari anak-anak yang bersekolah di MIS Nurul Aflah.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa gambar saat di lokasi penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung terhadap Kepala MIS Nurul Aflah dan orangtua/wali murid di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sebagai data pendukung untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

